

Tanggal 7 Desember
Ibadah Pagi
Pukul 05:00 - 08:00

Pengantar Ibadah

7 Tunjukkanlah kasih setia-Mu yang ajaib, ya Engkau, yang menyelamatkan orang-orang yang berlindung pada tangan kanan-Mu terhadap pemberontak. 8 Peliharalah aku seperti biji mata, sembunyikanlah aku dalam naungan sayap-Mu (Mazmur 17:7, 8)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

12 Yang penting di sini ialah ketekunan orang-orang kudus, yang menuruti perintah Allah dan iman kepada Yesus. 13 Dan aku mendengar suara dari sorga berkata: Tuliskan: "Berbahagialah orang-orang mati yang mati dalam Tuhan, sejak sekarang ini." "Sungguh," kata Roh, "supaya mereka boleh beristirahat dari jerih lelah mereka, karena segala perbuatan mereka menyertai mereka." (Wahyu 14:12, 13)

Pengantar untuk Renungan

Bagi orang yang percaya kepada Kristus, kematian di dalam Tuhan merupakan suatu kebahagiaan. Memang bagi kebanyakan orang kata kematian merupakan kata yang semampu mungkin ia coba untuk menghindarinya. Sebab kata itu mengandung pengertian tentang ketidakberdayaan, berakhirnya kehidupan di dunia dan perpisahan dengan orang yang ia kasihi. Tetapi tidak demikian halnya bagi orang yang percaya kepada Kristus. Bagi dirinya kematian di dalam Tuhan merupakan suatu kebahagiaan. Sebab bagi pengikut Kristus, kematian adalah berakhirnya jerih lelah di dunia ini, dan pintu untuk memasuki kehidupan yang berbahagia bersama dengan Tuhan untuk selama-lamanya.

Bahwasanya kematian di dalam Tuhan merupakan suatu kebahagiaan hal itu dapat dilihat di dalam Wahyu 14. Di situ dicatat bahwa rasul Yohanes mendengar suara dari sorga yang menyuruh dirinya untuk menulis: "Berbahagialah orang-orang mati yang mati dalam Tuhan, sejak sekarang ini." Kemudian Yohanes mendengar penjelasan, yaitu "supaya mereka boleh beristirahat dari jerih lelah mereka." Pernyataan yang didengar oleh rasul Yohanes ini

menjelaskan bahwa sesungguhnya bagi orang yang percaya kepada Kristus kematian merupakan akhir dari jerih lelah mereka di dunia. Bukan itu saja, kebahagiaan menanti mereka karena mereka akan tinggal bersama dengan Kristus untuk selama-lamanya.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Perlukah Anda merasa takut terhadap kematian? Mengapa demikian?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, aku bersyukur sebab oleh anugerah-Mu aku memiliki jaminan yang pasti bahwa di balik kematian di dunia sesungguhnya telah tersedia kehidupan yang abadi bersama dengan diri-Mu. Melalui pengorbanan-Mu di kayu salib Engkau telah mengampuni semua dosaku, menghapus masa laluku yang gelap, dan menyediakan masa depan yang indah bagi hidupku. Sehingga dengan demikian kematian bagi diriku bukan hal yang menakutkan, tetapi merupakan istirahat dari semua jerih lelahku. Aku mempercayakan hidupku kepada-Mu, karena anugerah-Mu itu mulia dan kasih setia-Mu tidak pernah berubah untuk selama-lamanya.

Tuhan, mengawali hari ini kembali aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Naungilah diriku dengan kuasa Roh-Mu yang menyanggupkan diriku untuk melangkah di jalan-jalan kemenangan-Mu. Tuntunlah hidupku dengan firman-Mu supaya dengan demikian aku senantiasa hidup sesuai dengan kehendak-Mu. Karena hanya dengan demikian barulah aku dapat hidup menyenangkan hati-Mu. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dan jadikanlah diriku berkat di manapun diriku berada. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penolong hidupku, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Leksionari untuk Hari Ini

Wahyu 14

Amsal 8

Nehemia 8-9

Music: Bless The Lord

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 7 Desember
Ibadah Siang
Pukul 12:00 - 14:00

Pengantar Ibadah

Engkau, TUHAN, janganlah menahan rahmat-Mu dari padaku, kasih-Mu dan kebenaran-Mu kiranya menjaga aku selalu! (Mazmur 40:12)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Bacaan Alkitab

11 Karena hikmat lebih berharga dari pada permata, apapun yang diinginkan orang, tidak dapat menyamainya. 12 Aku, hikmat, tinggal bersama-sama dengan kecerdasan, dan aku mendapat pengetahuan dan kebijaksanaan. (Amsal 8:11, 12)

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, aku memerlukan hikmat-Mu di dalam hidupku. Hikmat yang memampukan diriku untuk membuat pilihan yang tepat di dalam hidupku. Hikmat yang menolong diriku untuk memperoleh pengetahuan yang benar dan menjadikan diriku bijaksana. Hikmat yang menghindarkan diriku dari membuat keputusan yang keliru dan yang akan mencelakakan diriku. Tuhan, penuhilah diriku dengan hikmat-Mu.

Tolonglah diriku agar berjalan di dalam hikmat-Mu di sepanjang hari ini. Sehingga dengan demikian hidupku bukanlah kehidupan yang sia-sia, namun yang penuh dengan makna dan yang memuliakan nama-Mu. Dengan hikmat-Mu pakailah diriku untuk menjadi berkat bagi sesamaku. Sebagaimana Engkau membimbing diriku di dalam kebenaran aku juga dapat membimbing orang untuk mengenal diri-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Hikmat yang sempurna, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Behute mich Gott

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 7 Desember
Ibadah Malam
Pukul 18:00 - 22:00

Pengantar Ibadah

1 TUHAN, aku tidak tinggi hati, dan tidak memandang dengan sombong; aku tidak mengejar hal-hal yang terlalu besar atau hal-hal yang terlalu ajaib bagiku. 2 Sesungguhnya, aku telah menenangkan dan mendiamkan jiwaku; seperti anak yang disapih berbaring dekat ibunya, ya, seperti anak yang disapih jiwaku dalam diriku. (Mazmur 131:1, 2)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

15 Telah Kauberikan kepada mereka roti dari langit untuk menghilangkan lapar dan air Kaukeluarkan bagi mereka dari gunung batu untuk melepaskan dahaga. Pula Engkau menyuruh mereka memasuki dan menduduki negeri yang dengan mengangkat sumpah telah Kaujanjikan memberikannya kepada mereka. 16 Tetapi mereka, nenek moyang kami itu, bertindak angkuh dan bersitegang leher dan tidak patuh kepada perintah-perintah-Mu. 17 Mereka menolak untuk patuh dan tidak mengingat perbuatan-perbuatan yang ajaib yang telah Kaubuat di antara mereka. Mereka bersitegang leher malah berkeras kepala untuk kembali ke perbudakan di Mesir. Tetapi Engkaulah Allah yang sudi mengampuni, yang pengasih dan penyayang, yang panjang sabar dan berlimpah kasih setia-Nya. Engkau tidak meninggalkan mereka. (Nehemia 9:15-17)

Pengantar untuk Renungan

Allah adalah pribadi yang limpah dengan anugerah, sehingga tidak dibalas-Nya kepada kita setimpal dengan kesalahan kita. Apabila Allah hanya berpegang pada keadilan-Nya dan tidak bertindak di dalam anugerah-Nya maka semua manusia akan binasa di dalam dosa-dosa mereka. Memang Tuhan adalah pribadi yang adil, sehingga Ia tidak akan membiarkan manusia hidup berlarut-larut di dalam kejahatan mereka. Namun di saat yang sama Dia juga adalah pribadi yang limpah dengan anugerah, sehingga di dalam kemurahan-Nya itu Ia memberi kesempatan kepada manusia untuk meninggalkan dosa-dosa mereka. Dengan penuh kasih setia dituntun-Nya mereka kepada pertobatan dari perbuatan yang sia-sia.

Besarnya anugerah Allah ini dicatat di dalam Nehemia 9. Di situ ditulis doa yang dipanjatkan orang-orang Lewi dalam pertobatan di hadapan Allah. Mereka mengaku bagaimana nenek moyang mereka telah melupakan kebaikan Allah yang memelihara mereka di padang gurun dan menuntun mereka ke negeri Kanaan. Bukan itu saja, dengan angkuh nenek moyang mereka menolak untuk menaati perintah-perintah Allah. Namun Allah di dalam anugerah-Nya “sudi mengampuni” dan “tidak meninggalkan mereka.” Hal ini menunjukkan bahwa Allah adalah pribadi yang limpah dengan anugerah. Sedemikian besar anugerah-Nya itu sehingga tidak dibalas-Nya kepada kita setimpal dengan kesalahan kita.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Bolehkah kita meremehkan anugerah Allah dengan hidup berlarut-larut di dalam dosa? Mengapa demikian?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, aku menyadari bahwa sesungguhnya aku memerlukan anugerah-Mu di dalam semua sisi kehidupanku. Anugerah-Mu menyelamatkan diriku dari dosa dan hukuman dosa. Sehingga aku yang seharusnya Engkau murkai oleh karena dosa-dosaku, justru Engkau ampuni. Di dalam anugerah-Mu itu bukan saja Engkau tidak membalas diriku setimpal dengan kesalahanku, Engkau bahkan rela menanggung hukuman itu pada diri-Mu sendiri di kayu salib. Sungguh mulia kasih dan anugerah-Mu bagi hidupku. Anugerah yang memampukan diriku untuk memandang masa depan dengan penuh pengharapan.

Tuhan, tolonglah diriku untuk menanggapi anugerah-Mu itu dengan hidup secara bertanggung jawab. Yaitu bukan hidup berlarut-larut di dalam dosa, namun dengan hidup yang menyenangkan hati-Mu. Oleh sebab itu aku berterima kasih untuk tuntunan dan penyertaan-Mu yang kualami di sepanjang hari ini. Engkau menjaga langkah-langkah kehidupanku agar senantiasa berjalan di jalan-jalan-Mu. Aku menyerahkan semua yang telah kukerjakan pada hari ini dan masa depanku ke dalam tangan-Mu. Genapilah rencana-Mu di dalam hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

Doa Syafaat

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: The Kingdom of God

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html